

Pengabdian KKN-Tematik di Desa Sirnabakti Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut

Opid, Putri Eliyani², Dea Rahma Wulan³, Maya Sulistia Masrifa⁴, Novi Silvia Nurroniah⁵,
Astrid Rahmayanti⁶, Silmi Halimatussyah⁷, Regtria Cahaya Maulida⁸, Siti
Salma⁹, Irma Nurul Fauziah¹⁰, Nazilah Hidayah Mubarakah¹¹, Adinda Dwi Haniza¹², Arika
Hafizhah Annabila¹³, Linda¹⁴.

Universitas Garut

Email: dearahmawulan130702@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat di Desa Sirnabakti, Kecamatan Pamempek, Garut, adalah sebuah program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengembangan desa. Penelitian ini merinci berbagai program KKN yang dilaksanakan di Desa Sirnabakti dalam bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam bidang kesehatan, program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) telah membantu mencegah dan mengatasi stunting pada balita melalui pemberian makanan tambahan berbasis bahan lokal seperti Nugget Daun Kelor, Puding Daun Kelor, dan Pisang. Program ini juga mencakup edukasi gizi dan kesehatan untuk perubahan perilaku yang lebih baik. Di bidang ekonomi, program pengelolaan ikan lele siap santap dan branding desa telah meningkatkan perekonomian desa melalui pemasaran produk lokal dan memberdayakan wanita nelayan. Bidang pendidikan terfokus pada pengajaran di sekolah-sekolah daerah, menciptakan ruang belajar tambahan, dan memberikan pelatihan bagi anak-anak dan remaja. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembersihan sampah, karnaval, serta peningkatan kesadaran kesehatan ibu dan anak. Kesimpulannya, program KKN ini telah memberikan dampak positif terhadap Desa Sirnabakti dan masyarakatnya. Saran untuk program ini meliputi terus memantau, mengevaluasi, dan memperluas program-program yang ada.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengabdian Masyarakat, Pendidikan*

Abstrack

Community Service Program (CSP) in Sirnabakti Village, Pamempek District, Garut, is a community service program that involves students in various initiatives to improve the quality of life and village development. This research details various KKN programs implemented in Sirnabakti Village in the fields of health, economy, education, and community empowerment. In the health sector, the PMT (Supplementary Feeding) program has helped prevent and overcome stunting in toddlers through supplementary feeding based on local ingredients such as Moringa Leaf Nuggets, Moringa Leaf Pudding, and Bananas. The program also includes nutrition and health education for better behavior change. In the economic field, ready-to-eat catfish management programs and village branding have improved the village economy through marketing local products and empowering fisherwomen. The field of education focuses on teaching in area schools, creating additional learning spaces, and providing training for children and youth. Community empowerment is carried out through waste cleaning activities, carnivals, and increasing awareness of maternal and child health. In conclusion, this KKN program has had a positive impact on Sirnabakti Village and its community. Suggestions for this program include continuing to monitor, evaluate, and expand existing programs.

Keywords: *Community Service Program (CSP), Community Service , Education*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan KKN bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang mereka pelajari di kelas dalam konteks nyata, sambil memberikan manfaat bagi masyarakat tempat mereka bertugas. Salah satu lokasi KKN yang telah menjadi pusat perhatian adalah Desa Sirnabakti, yang terletak di Kecamatan Pamempek, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Desa ini menawarkan beragam tantangan dan peluang dalam konteks pengabdian masyarakat, yang mendorong pertanyaan-pertanyaan penting tentang bagaimana KKN dapat berkontribusi pada perkembangan lokal, serta dampaknya terhadap mahasiswa yang terlibat dalam program ini.

Latar belakang masalah KKN di Indonesia berkembang seiring dengan perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang cepat, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan seperti Desa Sirnabakti. Beberapa masalah yang umumnya dihadapi oleh masyarakat pedesaan meliputi ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan sumber daya ekonomi. Di sisi lain, mahasiswa yang terlibat dalam KKN juga menghadapi beragam pelajaran berharga dalam proses pengabdian ini, seperti belajar tentang kerjasama tim, komunikasi lintas budaya, dan pengembangan keterampilan sosial yang mendalam.

Desa Sirnabakti, dengan potensinya yang unik dan tantangan yang spesifik, menjadi tempat yang menarik untuk menginvestigasi peran KKN dalam pengabdian masyarakat. Terletak di pesisir pantai Desa Sirnabakti memiliki potensi alam yang melimpah dan keanekaragaman budaya yang kaya. Namun, di balik keindahan alamnya, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, pendidikan berkualitas, dan peluang pekerjaan yang layak masih menjadi permasalahan

utama di desa ini. Kegiatan pertanian dan perkebunan juga merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk, tetapi berbagai faktor seperti perubahan iklim, kerentanan terhadap bencana alam, dan perubahan dalam dinamika pasar mempengaruhi keberlanjutan mata pencaharian ini.

KKN di Desa Sirnabakti memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memberikan kontribusi positif dalam mengatasi beberapa tantangan ini. Selama masa KKN, mahasiswa dapat melakukan berbagai jenis proyek dan kegiatan, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan pertanian berkelanjutan, dan pengembangan program pendidikan. Melalui kolaborasi dengan masyarakat setempat, KKN menjadi alat yang efektif untuk membangun kapasitas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kegiatan KKN di Desa Sirnabakti, Kecamatan Pamempek, Garut, baik dari sudut pandang mahasiswa maupun masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana KKN dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Desa Sirnabakti, sejauh mana dampaknya terhadap mahasiswa yang terlibat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan program KKN di lokasi ini. Dengan memahami peran KKN dalam konteks ini, kita dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat berperan dalam pembangunan masyarakat pedesaan dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Penelitian ini akan menggunakan metode campuran, dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi partisipatif. Kami akan mewawancarai mahasiswa yang telah mengikuti program KKN di Desa Sirnabakti, serta masyarakat setempat yang terlibat dalam kegiatan KKN. Selain itu, kami juga akan mengumpulkan data sekunder tentang perkembangan Desa Sirnabakti seiring berjalannya program KKN.

Dengan melakukan penelitian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran KKN dalam pengabdian

masyarakat, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan seperti Desa Sirnabakti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program KKN yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan serta memberikan masukan yang berharga bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang ingin berpartisipasi dalam upaya pengembangan masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang nyata bagi Desa Sirnabakti dan masyarakat pedesaan sejenisnya di seluruh Indonesia.

B. METODE

Phenomenological research merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data melalui observasi partisipan untuk mengidentifikasi fenomena-fenomena penting dari pengalaman hidup partisipan.

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm 14), bahwa metode kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu *phenomenological research*, *grounded theory*, *ethnography*, *case study*, and *narrative research* *phenomenological experiences about is phenomenon as describe by participants in a study*. Yang berarti fenomenologis adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan pada program KKN diantaranya:

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Sirnabakti, Kecamatan Pamempok, Garut, mencakup berbagai bidang yang penting untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang kesehatan, program-program berikut diimplementasikan:

3.1.1 Bidang Kesehatan:

1. PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Cegah dan Pulihkan Stunting: Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah stunting yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Desa Sirnabakti. Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Untuk mengatasi hal ini, PMT menggunakan bahan lokal seperti Nugget Daun Kelor, Puding Daun Kelor, dan Pisang. Daun kelor kaya akan nutrisi dan dapat membantu meningkatkan nafsu makan anak-anak. Dengan adanya PMT ini, diharapkan kondisi stunting dapat membaik dan bahkan dicegah.

3.1.2 Bidang Ekonomi:

1. Pengelolaan Ikan Lele Siap Santap dan Pengembangan Branding Desa: Untuk meningkatkan nilai jual ikan lele dan mengembangkan potensi ekonomi desa, program ini fokus pada pembuatan Nugget Lele sebagai produk unggulan desa. Produk ini diberi logo khas desa dan dipromosikan melalui media sosial. Selain itu, melalui penyuluhan digital marketing, masyarakat diajarkan cara memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualan produk lokal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

2. Program "Wanita Nelayan": Program ini bertujuan untuk memberdayakan wanita nelayan di desa dengan mengembangkan produk dari hasil nelayan yang memiliki nilai jual. Ini akan membantu wanita nelayan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan memberdayakan mereka secara ekonomi.

3.1.3 Bidang Pendidikan:

1. Mengajar di Sekolah Daerah: Mahasiswa KKN terlibat dalam mengajar di sekolah-sekolah di Desa Sirnabakti, termasuk Madrasah Ibtidaiyah dan PAUD. Tujuan dari program ini adalah memberikan bimbingan tambahan kepada anak-anak, melatih kemampuan mahasiswa dalam membimbing anak-anak, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

2. Ruang Belajar: Program ini menciptakan ruang belajar di sekitar posko untuk memberikan jam pelajaran tambahan bagi anak-anak. Ini bertujuan untuk memberikan pendidikan tambahan yang interaktif.

3. Sosialisasi "Self Control Pada Remaja": Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja tentang pengaturan diri, emosi, dan perilaku yang lebih bijak. Diharapkan program ini membantu remaja untuk mengendalikan emosi dan membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

3.1.4 Pemberdayaan Masyarakat:

1. Pembersihan Sampah di Sungai Cipaleubuh: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Melalui pembersihan sampah di sungai, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka.

2. Karnaval dan Kegiatan 17 Agustus: Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti karnaval dan perayaan Hari Kemerdekaan. Ini bertujuan untuk mempererat kekompakan dan keharmonisan masyarakat serta mempromosikan semangat persatuan dan kemerdekaan.

3. Kajian RW dan Kegiatan PHBI: Program ini mencakup kegiatan kajian wilayah (RW) dan kegiatan berbasis PHBI (Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak). Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang masalah kesehatan ibu dan anak serta mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan.

Semua program ini memiliki tujuan yang beragam, tetapi pada intinya, mereka berkontribusi pada pengembangan Desa Sirnabakti, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan harmonis. Melalui berbagai inisiatif ini, mahasiswa KKN berperan aktif dalam pengabdian masyarakat dan membantu desa untuk mencapai potensinya yang penuh.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat di Desa Sirnabakti, Kecamatan Pamempek, Garut, telah menghasilkan berbagai program yang berfokus pada bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui program-program ini, mahasiswa KKN telah berkontribusi pada perkembangan dan kesejahteraan masyarakat desa dengan berbagai cara.

Dalam bidang kesehatan, program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) telah memberikan upaya konkret dalam mencegah dan mengatasi stunting pada balita. Penggunaan bahan lokal seperti Nugget Daun Kelor, Puding Daun Kelor, dan Pisang memberikan solusi gizi yang efektif dan berkelanjutan. Dalam bidang ekonomi, upaya pengembangan ikan lele siap santap dan branding desa telah memberikan dorongan positif terhadap perekonomian desa. Penggunaan media sosial dalam pemasaran telah membantu meningkatkan penjualan produk lokal. Program "Wanita Nelayan" juga memberikan peluang ekonomi kepada wanita nelayan.

Bidang pendidikan menjadi fokus dalam upaya mengajarkan dan membimbing anak-anak di desa. Mahasiswa KKN terlibat dalam mengajar di sekolah daerah, menciptakan ruang belajar tambahan, dan memberikan pelatihan tambahan dalam berbagai aspek. Program sosialisasi "Self Control Pada Remaja" juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk perilaku remaja yang lebih bijak.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, berbagai kegiatan seperti pembersihan sampah, karnaval, dan kegiatan 17 Agustus telah membantu membangun kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan semangat persatuan. Program pembersihan sungai menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan lebih sehat. Selain itu, program kajian wilayah dan kegiatan PHBI memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah kesehatan ibu dan anak.

Saran:

Berlanjutnya Monitoring dan Evaluasi: Penting untuk melanjutkan pemantauan dan evaluasi program-program yang telah diimplementasikan. Ini akan membantu dalam menilai dampak jangka panjang dari kegiatan KKN dan menentukan apakah program-program tersebut perlu disempurnakan atau ditingkatkan.

Perluasan Cakupan: Upaya perlu diperluas ke wilayah-wilayah lain di Desa Sirnabakti yang mungkin juga membutuhkan bantuan dan pembangunan. Ini akan memastikan bahwa manfaat dari kegiatan KKN dapat dirasakan oleh seluruh desa.

Pengembangan Keberlanjutan: Program ekonomi seperti pengelolaan ikan lele siap santap dan branding desa perlu diteruskan dan dikelola secara berkelanjutan. Pembinaan dan pelatihan tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan keberlanjutan usaha-usaha ini.

Penguatan Pendidikan: Program-program pendidikan seperti mengajar di sekolah daerah dan ruang belajar perlu diperkuat dan ditingkatkan. Kolaborasi dengan pihak sekolah dan pengembangan materi yang lebih kreatif dapat meningkatkan manfaat dari program ini.

Keterlibatan Komunitas: Melibatkan komunitas desa lebih aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN dapat membantu memastikan program-program tersebut lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Promosi Kegiatan: Penting untuk mempromosikan hasil dan manfaat dari program-program KKN ini secara lebih luas, termasuk melalui media sosial dan media lokal, untuk memotivasi partisipasi lebih banyak masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang berkelanjutan.

Dengan terus mengembangkan dan mengoptimalkan program-program KKN ini, Desa Sirnabakti dapat mencapai perkembangan yang lebih baik dan

masyarakatnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Mahasiswa KKN juga akan terus mengalami pertumbuhan pribadi dan profesional melalui pengalaman berharga ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575
- Buku pedoman KKN Universitas Garut.